

PEMANFAATAN TEKNOLOGI RFID UNTUK PENGELOLAAN INVENTARIS SEKOLAH DENGAN METODE (R&D)

(Studi Kasus : SMK Global Pekanbaru)

Selly Fransisca^a, Ramalia Noratama Putri, M.Kom^b

^aSTIKOM Pelita Indonesia, Jl. A.Yani, selly.fransisca@student.pelitaindonesia.ac.id

^bSTIKOM Pelita Indonesia, Jl.A.Yani, ramalia.noratamaputri@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 00 Februari 19

Revisi Akhir: 00 Maret 19

Diterbitkan Online: 00 April 19

KATA KUNCI

Inventaris, RFID, Barcode, R&D, SMK

KORESPONDENSI

E-mail: selly.fransisca@student.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

Perkembangan teknologi zaman sekarang semakin pesat dan sudah dimanfaatkan pada segala bidang, termasuk dalam bidang Inventory (inventaris) dan teknologi pendukungnya telah banyak di lakukan disegala lembaga termasuk lembaga pendidikan. Disini peneliti melihat adanya kesempatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Global untuk memanfaatkan teknologi yang mampu mempermudah dalam melakukan pendataan inventaris dan menggunakan media yang mudah dioperasikan. Sebelumnya media yang ada tidak efektif. Karena harus melakukan pencatatan data inventaris secara manual, perhitungan inventaris juga manual dan laporan inventaris yang tidak tepat. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan sebuah aplikasi berbasis desktop untuk mengatur inventaris yang ada pada SMK Global, dan tujuannya adalah perekaman data telah tersistem, kemudahan dalam melakukan pendataan dengan teknologi RFID dan Barcode sehingga tidak perlu melakukan pencarian dengan membuka arsip-arsip laporan manualnya dan mempermudah dalam laporan inventaris-nya. Metode Research And Development (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk. Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah dengan Metode Research And Development (R&D) membantu bagian Kepala Tata Usaha dan Staff Tata Usaha dalam memenuhi pendataan, laporan inventaris serta proses peminjaman dan pengembalian inventaris barang kepada Peminjam lebih efisien dan efektif.

1. PENDAHULUAN

SMK Global merupakan sekolah swasta yang dibangun oleh yayasan Al-Firdaus Madani pada tahun 2012, sekolah yang mampu menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja dari dunia usaha dan dunia industri serta tantangan era globalisasi. Sekolah ini melakukan perkembangan dengan membangun gedung sekolah baru, sekiranya akan memiliki banyak inventaris yang disediakan untuk perkembangan sekolah, pembangunan, ekstrakurikuler dan aktivitas peserta didiknya. Saat ini sekolah memiliki beberapa inventaris dengan yaitu Ruang Kelas, Laboratorium, CPU Komputer, LCD, Pen Tablet, Stop Kontak, Sparepart Komputer, Sheet, Laptop Merk Lenovo, Laptop Merk Asus, Springbed Merk Ocean, In Duvet, Blanket, Lobby Duster, Floor Squeeze, Pail Mop, LCD Proyektor, Wireless, Kipas Angin, Dispenser Merk Miyako, Meja, Kursi Plastik, Perlengkapan Sholat, Almari Kayu, Printer Merk Epson, Printer Merk Canon, Perlengkapan Olah Raga dan sebagainya.

Untuk mendukung pembangunan sekolah tersebut, SMK ini belum memiliki sistem informasi yang digunakan untuk mengelola inventarisnya. Inventaris yang ada pun tidak dijaga dengan baik seperti, tidak dibersihkan menyebabkan kerusakan, lokasi peletakan sembarang menyebabkan barang hilang dan kesulitan pencarian ketika dibutuhkan, pemeriksaan yang tidak di kontrol, pengecekan kondisi yang jarang, status dan perawatan tidak diperhatikan. Pengelolaan inventaris yang ada memiliki kendala pencatatan guna pelaporan masih manual, perhitungan yang kurang tepat dan membutuhkan waktu yang lama, hasil laporan yang kurang tepat. Kendala lain yang sangat perlu di perhatikan yaitu, keamanan dan manajemen data seperti melakukan pencarian terhadap arsip laporan inventaris, arsip hilang, tulisan yang memudar, arsip tidak tersimpan rapi, dan lain sebagainya.

Sebaiknya dilakukan pengelolaan terhadap inventaris agar dapat membantu dalam pengelolaannya. Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan fisik barang, meyakinkan kebenaran kepemilikan, serta menilai kewajaran sesuai dengan kondisi barang. Kegiatan yang lain adalah melakukan pendataan terhadap setiap barang yang baru masuk

dan juga setiap barang yang keluar, lalu guna lainnya yaitu pengecekan terhadap history barang berada dimana sebelum dan setelah dipindahkan dan siapa yang telah mengambil dan memindahkannya serta mengetahui bagaimana kondisinya.

Untuk mengetahui kondisi, serta ketersediaan inventaris biasanya dilakukan pendataan secara tertulis (manual). Staff yang di tugaskan harus mencari dan mencatat kondisi barang satu per satu, hal ini menunjukkan menurunnya tingkat efisiensi pekerjaan, mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu aplikasi pengolahan data yang mampu memberikan pengelolaan data inventaris secara akurat. Penggunaan sistem inventaris dengan barcode sebagai media untuk pertukaran data serta metode penelitian Research and Development (R&D) sebagai solusi menghasilkan informasi yang diperlukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan atau kesatuan dari jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu[1]

2.2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari, segala aktivitas pengambilan keputusan kita juga menjadi mudah dengan adanya informasi. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan di manapun[2].

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi[3].

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia (SDM), fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan SI menjadi sangat begitu penting dan tergantung kepada kepada lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyajikan suatu dasar informasi untuk mengambil keputusan yang baik[1]

2.4. Pengertian Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan, data dan pelaporan barang milik daerah dalam uni pemakaian[4].

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang yang dalam pengerjaan / proses produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi. Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut[5]

2.5. Pengertian RFID

Radio Frequency Identification (RFID) adalah teknologi yang menggabungkan fungsi dari kopling elektromagnetik atau elektrostatik pada porsir frekuensi radio dari spectrum elektromagnetik, untuk mengidentifikasi sebuah objek[6].

2.6. Sejarah RFID

Penggunaan RFID untuk maksud tracking pertama kali digunakan sekitar tahun 1980-an. RFID dengan cepat mendapat perhatian karena kemampuannya dalam mentracking atau melacak object yang bergerak. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka teknologi RFID sendiripun juga berkembang sehingga nantinya penggunaan RFID bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan Reader RFID akan membaca kartu tanpa harus menempelkan kartu tersebut kedalam reader. Proses pembacaan tersebut adalah melalui kartu yang membawa informasi yang unik seperti serial number dalam bentuk hexadecimal[7]

2.7. Pengertian Barcode

Barcode atau kode baris di gambarkan dalam bentuk baris hitam tebal dan tipis yang disusun berderet sejajar horizontal. Untuk pembacaan secara manual dicantumkan angka-angka dibawah kode baris tersebut. Angka-angka tersebut tidak mendasari pola kode baris yang tercantum. Ukuran dari kode baris tersebut dapat diperbesar maupun diperkecil dari ukuran nominalnya tanpa tergantung dari mesin yang membaca[8].

2.8. Pengertian Metode Research And Development(R&D)

Penelitian pengembangan Research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengemban sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya[9].

2.9. Pengertian MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah software database, yang merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL penyimpanan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan [3]

3. METODOLOGI

3.1. Metode Development Life Cycle (SDLC)

Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian SDLC (System Development Life Cycle) untuk digunakan dalam pengembangan sistem pada Felindo Comm. SDLC ini merupakan siklus pengembangan sistem yang terdiri atas Identifikasi dan penyeleksian, inisialisasi proyek dan perencanaan, Analisa, Desain Logika, Desain Fisik, Implementasi, dan Perawatan.

1. Identifikasi dan Penyeleksian

Setiap seluruh kebutuhan informasi untuk sistem informasi inventaris pada SMK Global harus diidentifikasi dan dianalisa, kemudian dilakukan seleksi untuk memilih bagian yang perlu di sistem informasikan. Perolehan Informasi akan di cari melalui guru, murid serta orang tua murid. Data bisa diperoleh melalui wawancara, dokumen maupun pengamatan dari sistem yang sedang berjalan sekarang.

Berdasarkan idenfikasi permasalahan yang ada pada sistem lama, ditemukan kekurangan berupa pengecekan barang atau fasilitas masih dilakukan manual, pelaporan yang terlambat, serta peminjaman yang tidak dikontrol.

2. Inisialisasi dan Perencanaan

Setelah permasalahan diseleksi, selanjutnya direncanakan bagian yang perlu disiapkan untuk sistem informasi baru. Berdasarkan masalah yang ada, sistem informasi perlu diterapkan pada bagian tata usaha yang direncanakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan fasilitas maupun pengelolaan inventaris di sekolah.

3. Analisa

Analisa dilakukan pada sistem informasi lama yang sedang berjalan melalui pengamatan untuk ditingkatkan pada sistem informasi baru nantinya.

4. Rancangan Logika

Merupakan penjabaran dari semua fungsi yang dipilih pada tahapan Analisa kemudian dipisahkan berdasarkan kebutuhan spesifikasi tertentu pada komputer yang berhubungan dengan elemen sistem seperti Input, Proses, dan Output.

5. Rancangan Fisik

Berdasarkan hasil rancangan logika yang ada, dilakukan konstruksi sistem yang sesuai, dan dilakukan dengan pengembang sistem melakukan perancangan form input maupun keluaran berupa laporan yang user friendly untuk sistem baru.

6. Implementasi

Pada tahapan ini, dilakukan pemasangan sistem informasi pada sekolah dan akan diberikan pelatihan dan bantuan pada pemakai kemudian dijalankan, lalu memasuki masa percobaan pada jangka waktu yang ditentukan dan diawasi oleh pengembang sistem (developer).

7. Pemeliharaan

Merupakan tahapan terakhir dalam SDLC yang dilakukan setelah program apliaksi digunakan, dan akan terus dilakukan selama implementasi berlangsung. Serta dilakukan pengawasan dan evaluasi jika terdapat ketidaksesuaian pada rancangan program aplikasi sehingga disesuaikan untuk menampung perubahan sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna.

3.2. Metode Research And Development(R&D)

Metode Research And Development (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut[10]. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (Hardware), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (Software).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk rancangan penelitian Research And Development (R&D) adalah sebagai berikut:

(1)Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4)Validasi Desain, (5)Revisi Desain, (6)Uji Coba Produk, (7)Revisi Produk, (8)Uji Coba Pemakaian, (9)Revisi Produk, (10) Produksi Masal.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis menurut metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Potensi dan Masalah merupakan segala sesuatu yang bila dimanfaatkan dengan baik akan mendapatkan nilai tambah dan masalah dapat terjadi apabila tujuan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Masalah dapat diatasi melalui metode R&D dengan cara meneliti, sehingga dapat ditemukan solusi, pola atau penanganan yang efektif, dan dapat di gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Potensi dan masalah yang disebutkan pada penelitian ini mengenai pendataan inventaris barang yang masih manual, untuk masalah arsip dan pelaporan berupa kertas dan tidak tertata rapi, barang hilang dan tidak terawat, peminjaman dan pengembalian barang tidak teratur. Potensi dan masalah yang disebutkan diteliti agar dapat meningkatkan kinerja kepala tata usaha dalam menangani inventaris di sekolah dan mengurangi masalah-masalah yang ada.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara fakta, selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi dari narasumber maupun ahli-ahli di bidang tersebut dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perancangan produk, diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada. Studi ditunjukan untuk menemukan konsep-konsep teori yang memperkuat suatu produk, khususnya mengenai inventaris, misalnya produk berbentuk model, program, sistem, pendekatan, sistem dan lain sebagainya. Studi literatur juga di perlukan untuk mengetahui langkah-langkah paling tepat dalam pengembangan produk.

3. Desain Produk

Untuk menghasilkan sistem kerja baru, harus melakukan perancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap kinerja sistem lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap sistem tersebut. Disamping itu dilakukan penelitian terhadap bagian-bagian lainnya. Selain itu harus mengkaji referensi yang terkait dengan sistem kerja yang modern. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa desain produk baru, desain yang ingin dicapai adalah sistem yang mudah dipahami dan mampu mengoptimalkan sistem atas peminjaman serta pengembalian inventaris sekolah dan mengoptimalkan laporan yang lebih efisien.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif di bandingkan dengan cara kerja sistem lama. Validasi di sini masih bersifat penilaian dengan pemikiran dan tanggapan secara pemikiran yang rasional, belum fakta secara lapangan, yang artinya produk masih berbentuk rancangan-rancangan sementara.

5. Perbaikan Desain

Setelah dilakukannya validasi melalui diskusi dengan unit-unit yang terkait, maka akan dapat diketahui kelemahan-kelemahannya. Setelah di ketahui kelemahannya maka selanjutnya peneliti mencoba untuk mengurangi atau menambahkan kekurangan pada desain tersebut yang kemudian produk di lakukan uji coba.

6. Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung dapat diuji coba, akan tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan produk, dan pada akhirnya produk tersebut diuji coba. Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan keefektifan dan keefisienan sistem lama dengan sistem baru.

7.Revisi Produk

Setelah pengujian sebelumnya dilakukan penilaian terhadap sistem baru memperoleh kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan sistem sebelumnya, sehingga sistem baru dapat digunakan.

8.Uji Coba Pemakaian

Setelah uji coba produk dan merevisinya, produk kembali di uji coba dan setelah produk berhasil melewati beberapa test-test. Hasilnya adalah produk yang berupa sistem baru dan sistem kerja baru, tetapi produk harus tetap dinilai kekurangan atau masalah yang muncul dan kemudian direvisi selanjutnya.

9.Revisi Produk

Revisi produk dilakukan, apabila dalam uji coba pemakaian terdapat masalah dan kekurangan, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sistem di sekolah. Ada baiknya produk atau sistem yang dibuat selalu dievaluasi mengingat produk merupakan sistem kerja yang akan digunakan.

10.Pembuatan Produk Masal

Tahap ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal, dalam hal ini produk dinyatakan bermanfaat karena dapat mempermudah sekolah dalam melakukan pendataan inventaris lebih efisien di banding sebelumnya, dan adanya dukungan teknologi informasi, lebih meningkatkan kinerja pemakaian produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

4.1.1 Rancangan Aplikasi Kepala Tata Usaha

1. Form Login
3. Tampilan Form Input Inventaris Barang

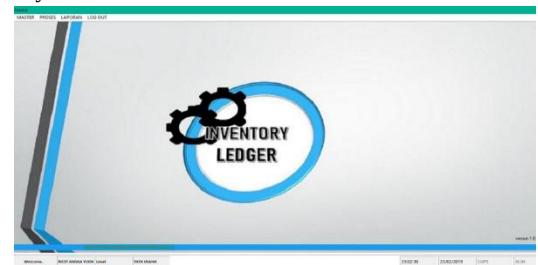
Berikut adalah form input inventaris barang digunakan untuk menginput inventaris barang di sekolah, disini dapat melakukan pengecekan kode barcode.

Agar tata usaha dapat melakukan penginputan data perlu dilakukan login terlebih dahulu dengan menginputkan user id dan passwordnya dengan benar.

Gambar 1. Hasil Tampilan Form Login

2. Tampilan Form Home

Tahap selanjutnya setelah menginput user id dan password dengan benar, tampilan home akan muncul. Home merupakan penghubung antara form satu dengan form lainnya.



Gambar 2. Hasil Tampilan Form Home Tata Usaha

Gambar 3. Hasil Tampilan Form Input Inventaris Barang

4. Tampilan Form Input Inventaris Bangunan

Tampilan ini digunakan untuk menginput inventaris berupa bangunan, agar dapat mengetahui informasi tentang bangunan yang ditempati sekolah.

Kode Bangunan	Nama Bangunan	No. Referensi	Alamat	Status	Tanggal Perolehan	Kondisi	Panjang
3W6783263	BANGUNAN SEKOLAH	190/SJE/NT/II/201	JL. SOETOMO NO. 1	Milik Sendiri	05/02/2012	Bagus	90

Gambar 4. Hasil Tampilan Form Input Inventaris Bangunan

5. Tampilan Form Input Inventaris Tanah

Tampilan ini digunakan untuk menginput inventaris berupa tanah yang di tempati oleh sekolah.

Kode Tanah	No. Sertifikat	Nama Pemilik	Status	Luas Tanah	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Letak
TNH0001	89/01/11/II/009	SUHERMAN	Milik Sendiri	40	05/01/1998	40000000	JAL

Gambar 5. Hasil Tampilan Form Input Inventaris Tanah

4.1.2 Rancangan Aplikasi Staff Tata Usaha

1. Tampilan Form Input Anggota

Form ini di peruntukan staff tata usaha mendaftarkan anggota dengan memakai perangkat RFID dan mengisi kelengkapan data-datanya.

Gambar 6. Hasil Tampilan Form Input Anggota

2. Tampilan Form Input Peminjaman

Setelah melakukan penginputan data inventaris barang setelah itu baru dapat melakukan peminjaman. RFID berperan untuk mengakses ID anggota.

Gambar 7. Hasil Tampilan Form Input Peminjaman

3. Tampilan Form Input Pengembalian

Setelah melakukan penginputan data peminjaman, form pengembalian dapat membaca data yang telah diinputkan data peminjaman.

Gambar 8. Hasil Tampilan Form Input Pengembalian

4. Tampilan Laporan History Anggota

Laporan ini memberikan informasi data anggota yang terdaftar. Memunculkan laporan dengan menscan kartu RFID. Pada laporan ini berisi rekapan data peminjaman, disini staff tata usaha dapat melihat bagaimana siklus peminjaman dan pengebalian barang oleh anggota.

 SMK GLOBAL PEKANBARU YAYASAN AL-FIRDAUS MADANI JL. DR. SOETOMO NO. 108 RT. 004 RW. 002 KEL. SUKA MULYA KEC. SAIL PEKANBARU RIAU- 28282	
History Anggota	
ID Anggota	0574443012
Nama Anggota	GUSMUNI SUATINI
Jenis Kelamin	Wanita
Alamat	Jl. Cempaka Og Istiqomah No.2
No Hp	08136499581
Tanggal Daftar	19-02-2019
Status	Staff
Keterangan	GURU KONSELING

Tanggal Pinjam	Kode Peminjaman	Kode Barang	Nama Barang	QTY	Satuan	Sudah Kembali/Beham
09-02-2019	PJMA190001	LT-PENA PLOT	PENA PLOT HTM	2	BATANG	Dikembalikan
09-02-2019	PJMA190002	LT-PENA PLOT	PENA PLOT HTM	1	BATANG	Dikembalikan
09-02-2019	PJMA190003	LT-PENA PLOT	PENA PLOT HTM	1	BATANG	Dikembalikan
17-02-2019	PJMA190006	BL-ADD-001	SEPAK BOLA	1	UNIT	Dikembalikan
14-02-2019	PJMA190004	KBL001	KABEL JEMBO	1	METER	Dikembalikan
19-02-2019	PJMA190007	LT-PENA PLOT	PENA PLOT HTM	1	BATANG	Dikembalikan
02-03-2019	PJMA190013	LT-OL-JARING	JARING VOLY	1	UNIT	Dikembalikan
12-02-2019	PJMA190012	BL-ADD-001	SEPAK BOLA	1	UNIT	Barang dikembalikan

Diketahui,

 Ali Imron Spd.I
 Kepala Sekolah

Pekanbaru, 21/03/2019

 Rizki Angga Yudha
 Kepala Tata Usaha

Gambar 9. Hasil Tampilan Laporan History Anggota

Kom. Menggunakan Borl. Delphi 7 Pada Sma Negeri 5 Kota Ternate Data, vol. 2, no. April 2017, pp. 28–34, 2017.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dengan adanya penelitian sistem informasi dengan metode R&D, sistem informasi mampu manajemen inventaris di SMK Global.
2. Pengelolaan data terkomputerisasi, dengan tambahan teknologi informasi yaitu RFID dan barcode, memberikan kemudahan pencarian laporan.
3. laporan dapat di cetak pada kertas maupun tidak sehingga mengurangi pengeluaran (cost).
4. Perhitungan nilai inventaris sudah terkomputerisasi, sehingga dapat meminimalisir kesalahan perhitungan inventaris-nya.

5.2. Saran

1. Kemampuan sistem ini sebaiknya ke depannya dapat di lakukan update untuk memenuhi kebutuhan user dan dapat memperbaiki kekurangan yang ada.
2. Kemampuan sistem kedepannya agar memberikan kemudahan pada bagian yang ada di dalam lingkup kerja agar pendapatan informasi lebih cepat tersampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada STIKOM Pelita Indonesia, terima kasih kepada keluarga dan seluruh pihak yang membantu penyelesaian penelitian ini terutama pada teman-teman yang selalu membantu mensupport.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. dkk. Alief, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi – BPPT," *SETRUM Sist. Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 182–196, 2018.
- [2] syahril hasan Adetria Halim, "IJIS Indonesian Journal on Information System," *Sist. Inf. Pengelolaan Uang*

- [3] H. T. Sitohang, "Sistem Informasi Pengagendaaan Surat Berbasis," vol. 3, no. 1, pp. 6–9, 2018.
- [4] J. Informatika, "I n f o r m a t i k a," vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2017.
- [5] D. I. Tika Sari Ramadhani, Sudi Suryadi, "Sistem Informasi Stok Gudang Pada Platinum Hotel," *J. Ilm. AMIK Labuhan Batu*, vol. 6, no. 2, pp. 35–40, 2018.
- [6] R. Habibi Muhammad and R. Satrio Adi, "Rancang Bangun Sistem Pengamanan Mobil Menggunakan ID Card Dengan Metode Radio Frequency Identification," *KOPERTIP J. Ilm. Manaj. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2018.
- [7] Y. Astuti, "Radio Frequency Identification (RFID) Untuk Keamanan Parkir Sepeda Motor Di SMK X," *J. Teknol. Inf.*, vol. X, pp. 44–48, 2015.
- [8] F. Lazim, A. Wijaya, and Z. Arifin, "Digital Inventory Untuk Pendataan Barang Menggunakan Barcode Di Laboratorium Stt Nurul Jadid," *Sentia 2016*, vol. 8, pp. 311–316, 2016.
- [9] Arisantoso, M. Sanwasih, and M. Reza Pahlevi, "Penerapan Aplikasi Pengamanan Data / File Dengan Metode Enkripsi Dan Dekripsi Algoritma 3Des," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 43–48, 2017.
- [10] Suryanto T. Perancangan Sistem Informasi Gudang Pada Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional". VOL5 NO12016.